

Sepatu Boot Malik

Weny Amalia Saptorini





Horee! Bapak pulang.

Sepatu bot Bapak berbunyi dag dag dag.

Malik suka mendengarnya.



Dag! Dag! Dag!

Seperti bunyi apa, ya?



Asyik, Malik boleh meminjam sepatu Bapak.

Malik mau bikin bunyi dag dag dag.



Sepatu bot Bapak besar.

Kaki Malik seperti masuk ke lubang besar.



Sepatu bot Bapak tinggi.

Hup! Malik berhasil berdiri.



Sekarang Malik mau bersih-bersih seperti Bapak.

Namun, sepatu bot ini berat sekali.

Sret ... sret ... sret.

Yah, sepatunya tidak berbunyi dag dag dag.



Mungkin Malik harus mengangkat kaki lebih tinggi.

Oh, aduuuh



Sampahnya jadi berantakan.

Bagaimana bisa Malik membersihkannya?



Malik lepas saja sepatu bot Bapak.

Aduh, kaki Malik digigit semut.



Oh, banyak semut membawa sisa makanan.

Semut-semut berbaris seperti kereta.



Mobil-mobilan Malik bisa jadi kereta.

Kereta Malik bisa mengangkut barang.



Hmmm ... masukkan sampah botol ke mobil kuning.

Sampah lem masuk ke mobil merah.



Sampah daun masuk ke mobil hijau.

Wah, mobilnya terlalu kecil.



Daunnya masukkan ke sepatu bot saja.

Sepatunya juga jadi kereta.



Tuuut ... tuuut ... dag ... dag.

Horeee! Malik punya kereta panjang.

Tuuut ... tuuut ... dag ... dag ... dag.



Bapak bilang Malik hebat, bisa bersih-bersih seperti Bapak.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Sepatu Boot Malik, illustrator: Weny Amalia

Saptorini. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/